

LAPORAN PEMANTAUAN TIM INDEPENDENT
UJIAN NASIONAL

OLEH

NAMA : ZULKARNAIN,M.Pd
NIP : 197408092008121001
SEKOLAH : SMP.N 3 SAPTOSARI
KABUPATEN : GUNUNG KIDUL

PEMANTAU E TINGKAT SEKOLAH
SMP NEGERI 1 SAPTOSARI KABUPATEN GUNUNG KIDUL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2009/ 2010

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan khadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan hasil pemantauan Pelaksanaan Ujian Nasional di SMP Negeri 3 Saptosari Kab. Gunung Kidul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Laporan pemantauan ini merupakan representasi pengabdian pada masyarakat (PPM) dan kecintaan penulis selaku akademisi di Universitas negari Yogyakarta .

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan hasil pemantauan pelaksanaan Ujian Nasional yang di jabarkan dalam bentuk laporan tertulis masih jauh dari kesempurnaan ,oleh karenanya kiritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Kepada berbagai pihak yang telah membantu selama kegiatan pemantauan maupun dalam proses pembuatan laporan penulis menyampaikan ucapan terima kasih.

Yogyakarta, 5 Mei 2010
Pemantau

Zulkarnain, M.Pd
NIP. 197409082008121001

LAPORAN HASIL PEMANTAUAN PELAKSANAAN UJIAN NASIONAL Di SMP NEGERI 3 SAPTOSARI KAB.GUNUNG KIDUL

Berdasarkan perjanjian Kontrak Kerja antara tim pemantau independent dengan koordinator Sekretariat TPI Ujian Nasional Kabupaten Gunung Kidul tertanggal 17 Maret 2010, maka dapat dilaporkan catatan-catatan penting tentang hasil pemantauan pelaksanaan Ujian Nasional di SMP Negeri 3 Saptosari kab.Gunung kidul sebagai berikut :

Untuk meningkatkan objektivitas ujian Nasional sesuai dengan permendiknas nomor 75 tahun 2009 tentang ujian Nasional serta pos Ujian SMP tahun 2010, BSNP membentuk tim pemantau Independent (TPI). Tugas utama Tim Pemantau Independent adalah membantu BSNP dalam proses pemantauan kesesuaian pelaksanaan ujian SMP agar pelaksanaannya sesuai dengan Standart atau pedoman yang ditetapkan BSNP. Sebelum pelaksanaan tugas pemantauan, TPI terlebih dahulu dibekali oleh koordinator pemantau tingkat Kabupaten sebanyak 3 kali pertemuan, dengan harapan tim pemantau independent mempunyai bekal pengetahuan dan pemahaman yang memadai sehingga pelaksanaan Ujian Nasional dapat dilaksanakan secara obyektif, berkeadilan dan akuntabel.

Pelaksanaan Ujian Nasional di SMP 3 Saptosari secara umum berjalan aman dan lancar tanpa ada gangguan, hal ini disebabkan oleh adanya kerja sama yang baik antara panitia penyelenggara ujian Nasional , tim pemantau Independent dan aparat keamanan dari Institusi Kepolisian. Setiap hari pihak keamanan menurunkan personil sebanyak 2 orang yang di tugaskan untuk

mengawal soal ujian dan menjaga keamanan di sekitar sekolah. Sedangkan untuk pengawas ruangan dan pemantauan independent sesuai dengan standart yang ditetapkan oleh BSNP yakni menerunkan 2 orang pengawas di setiap ruangan Ujian dengan menggunakan sitim pengawasan silang penuh dengan sekolah lain yang berada di wilayah sub rayon Kab.Gunung Kidul.

Menurut pengamatan dan pemantuaan TPI, selama pelaksanaan ujian berlangsung, Pemantau menyaksikan dan menandatangani berita acara serah terima bahan ujian dari penyelenggara ujian nasional Tingkat Kabupaten ke panitia tingkat sekolah sekolah, menyaksikan serah terima bahan ujian dari pihak sekolah kepada pengawas ruang kelas,dan menyaksikan pelaksanaan ujian di ruang ujian.Pemantau juga melakukan pemeriksa amplop soal cadangan ditingkat sekolah, menyaksikan serah terima LJUN dalam amplop yang telah dilak dari pengawas ruang ke penyelenggara UN tingkat satuan Pendidikan serta mendampingi dan menyaksikan serah terima LJUN dari SMPN 3 Sapto sari ke Penyelenggara Ujian Nasional yang berpusat di SMPN I Sapto Sari sebagai Kantor sekretariat. Pemantau juga menyaksikan bahwa Pengawa Ujian maupun peserta ujian tidak ada yang membawa alat komunikasi maupun peralatan lain yang dapat menggu berlangsungnya pelaksanaan ujian ujian nasional.

Pelaksanaan ujian Nasional dimulai pukul 8.00 dan berakhir pada pukul 10.00 untuk sesi pertama,dan pukul 10,30 sampai pukul 12.30 pada sesi ke dua,berdasarkan pengamatan kami selama pelaksanaan ujian tidak di temukan indikasi kecurangan baik oleh siswa, pengawas maupun dari pihak guru SMP Negeri 3 Sapto Sari.

Jumlah peserta Ujian Nasional di SMP Negeri 3 Saptosari sebanyak 56 orang yang dibagi dalam 3 ruang ujian .Untuk hari pertama ,kedua dan ketiga peserta ujian datang dan tidak ada yang terlambat, kecuali pada hari ke-empat ada dua orang siswa yang kehadirannya terlambat sekitar 5 menit,hal ini disebabkan oleh faktor alam yang diluar perkiraan yakni hujan lebat sedangkan jarak tempu antara tempat tinggal ddengan lokasi sekolah cukup jauh sekitar 2 KM dan ditempu dengan jalan kaki, atas kesepakatan bersama antara pihak panitia,pengawas ruangan,aparat keamanan akhirnya siswa tersebut di perbolehkan untuk mengikuti ujian.

Pada hari ke empat di ruangan I pengawas ujian menemukan soal yang cacat yakni soal no.25 Pelajaran Bahasa Indonesia tidak terbaca sehingga terpaksa menggunakan soal cadangan, sedangkan pada ruangan ujian II di temukan LJUN yang sobek sehingga pengawas terpaksa menggunakan LJUN cadangan, semua ini dilakukan ata kesepakatan antara pengawas ruangan,panitia ujian,TPI dan aparat keamanan.Kejadian-kejadian seperti yang telah di jelaskan diatas semuanya sudah dilaporkan pada Koordinator Kabupaten Gunung Kidul dan tercantum dalam berita acara pelaksanaan Ujian Nasional.

Seluruh Naskah soal dan LJUN cadangan maupun yang rusak dimasukkan bersamaan dalam amplopo tertutup bersamaan dengan soal dan LJUN yang telah di isi siswa, dan TPI juga ikut menandatangani berita acara pada segel amplop masing masiung sebanyak 2 kali tanda tangan pada bagian pojok kiri dan kanan. TPI juga memantau proses pengiriman LJUN dari tingkat sekolah ke sub rayon Kab.Gunung Kidul.

Secara Umum dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Ujian Nasional di SMP 3 Negeri Saptosari Kab.Gunug Kidul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berjalan lancar, aman dan tidak terdapat penyimpangan serta upaya -upaya membantu kelulusan siswa baik oleh guru,kepala sekolah, maupun oleh pengawas ujian. hal ini tentu sangat menggembirakan bagi upaya standarisasi pendidikan di Indonesia, dimana tingkat kecurangan ujian dari tahun ke tahun semakin menurun. Penetapan standart ini sangat mungkin dicapai oleh sekolah di daerah terpencil seperti SMPN 3 Saptosari.